

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Setiap usaha didirikan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Tujuan perusahaan umumnya adalah untuk mencapai tingkat keuntungan yang maksimal dan mensejahterahkan para pemegang sahamnya. Perusahaan yang *go public* memiliki tujuan khusus yaitu memenuhi kepentingan para pemegang sahamnya. Pemegang saham berperan penting bagi perkembangan dan keberlangsungan hidup perusahaan dengan modal investasi yang ditanamkannya. Maka dari itu, perusahaan harus dapat memberikan keuntungan yang setimpal agar para investor tetap menginvestasikan dananya bagi perusahaan. Salah satu cara perusahaan mensejahterakan para pemegang saham adalah dengan meningkatkan nilai perusahaan.

Dari sudut pandang para investor, nilai perusahaan merupakan tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber dayanya dengan semaksimal mungkin. Nilai perusahaan dapat diukur dengan melihat harga saham yang ada di bursa saham. Harga saham merupakan proksi yang tepat untuk mengukur nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan harga saham yang tinggi mencerminkan nilai perusahaan yang tinggi juga.

Harga saham yang tinggi membuat para investor percaya bahwa prospek perusahaan ke depan baik. Harga saham yang tinggi akan menarik minat para investor untuk menginvestasikan dananya

di perusahaan tersebut. Semakin tinggi harga saham perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.

Nilai perusahaan yang optimal dapat dicapai jika keputusan keuangan perusahaan dilakukan dengan tepat. Satu keputusan keuangan perusahaan akan ikut mempengaruhi keputusan keuangan lainnya yang nantinya akan berdampak pada nilai perusahaan. Struktur modal dan kebijakan dividen yang ada di perusahaan merupakan keputusan penting dalam mencapai nilai perusahaan yang optimal.

Menurut Saputra dan Fachrurrozie (2015), teori pensinyalan menekankan bahwa informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan berperan sangat penting bagi pengguna laporan keuangan. Para investor yang merupakan pihak eksternal perusahaan harus menyerap dan mengolah informasi yang diterima sebelum melakukan suatu keputusan investasi. Para investor akan menilai sinyal positif maupun sinyal negatif atas informasi yang diterima. Jika informasi tersebut mengandung nilai yang positif, maka pasar akan bereaksi sehingga menyebabkan peningkatan volume penjualan saham. Jika informasi memberikan sinyal buruk terhadap pasar, maka tidak terjadi perubahan harga saham atau yang lebih buruk mengalami penurunan.

Informasi yang dapat memberikan sinyal positif maupun sinyal negatif kepada para investor umumnya berupa informasi yang

ada di dalam laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan menyajikan informasi seperti struktur modal, kebijakan dividen serta profitabilitas yang diterima oleh perusahaan pada periode tertentu. Informasi mengenai struktur modal dapat memberikan sinyal yang negatif, sedangkan informasi mengenai kebijakan dividen dan profitabilitas dapat memberikan sinyal yang positif bagi para investor.

Menurut Wijaya dan Wibawa (2010), struktur modal yang ada di perusahaan diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Struktur modal terkait dengan kebijakan utang yang ada di dalam perusahaan. Hal ini dikarenakan utang merupakan komposisi dari struktur modal perusahaan. Perusahaan harus memutuskan untuk menggunakan modal sendiri (internal) atau utang (eksternal) yang nantinya akan berpengaruh terhadap kelangsungan operasi perusahaan. Proporsi utang dalam struktur modal yang ada di perusahaan akan memberikan informasi penting bagi pihak eksternal yaitu para investor.

Para investor akan menangkap sinyal positif pada perusahaan properti yang memiliki tingkat utang tinggi. Hal ini dikarenakan perusahaan properti membutuhkan dana besar untuk menjalankan kegiatan operasionalnya sehingga membutuhkan bantuan dana dari pihak eksternal. Proporsi utang yang tinggi akan dianggap sebagai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya di masa yang akan datang. Investor akan berinvestasi pada perusahaan properti dengan tingkat utang tinggi sehingga

berdampak pada harga saham dan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan Wijaya dan Wibawa (2010) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan dividen merupakan keputusan keuangan penting lainnya selain proporsi struktur modal yang ada di perusahaan. Setiap investor mengharapkan adanya dividen yang diterima atas investasi yang telah dilakukannya. Perusahaan di sisi lain menginginkan pertumbuhan terus menerus demi keberlangsungan hidupnya (*sustainable*) dengan tetap mensejahterakan para pemegang sahamnya. Oleh sebab itu, perusahaan harus dapat menentukan kebijakan dividen dengan tepat agar dapat terus bertumbuh tanpa mengesampingkan kepentingan para pemegang saham.

Perusahaan yang membagikan dividen secara teratur akan memberikan sinyal yang positif bagi para investor. Dividen dipandang sebagai prospek perusahaan di masa depan. Investor akan senang berinvestasi jika perusahaan membagikan dividen dengan jumlah yang tinggi. Dividen yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan karena investor tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut sehingga harga saham akan naik. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Wijaya dan Wibawa (2010) dan Aristia dkk. (2015). Namun, hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni dkk. (2013) menemukan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Informasi penting lainnya yang diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Menurut Wahyuni dkk. (2013),

profitabilitas yang ada di perusahaan mencerminkan kemampuan yang telah dicapai manajemen dalam meraih keuntungan yang tinggi bagi para pemegang saham. Profitabilitas yang diperoleh akan berpengaruh terhadap keputusan investasi yang dilakukan oleh para investor. Para investor memandang profitabilitas yang tinggi sebagai sinyal yang positif untuk melakukan kegiatan investasi.

Profit yang berhasil diperoleh perusahaan akan menarik minat para investor. Jika profit yang diperoleh perusahaan tinggi, maka investor akan menanamkan modalnya sehingga mempengaruhi harga saham dan nilai perusahaan tersebut. Profitabilitas yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wijaya dan Wibawa (2010), Wahyuni dkk. (2013), dan Aristia dkk. (2015). Selain profitabilitas, penelitian mengenai faktor-faktor seperti struktur modal dan kebijakan dividen masih belum menemukan hasil yang konsisten.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dilihat bahwa terjadi adanya *research gap* pada penelitian-penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini ingin menguji kembali faktor-faktor yang diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti struktur modal, kebijakan dividen, dan profitabilitas pada perusahaan *property, real estate* dan *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perkembangan sektor *property, real estate* dan *building construction* menjadi salah satu indikator pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Investasi di bidang properti merupakan investasi yang

aman dan menjanjikan di masa depan sehingga menarik untuk diteliti. Tahun penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tahun 2011-2014.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, dapat diketahui bahwa dalam penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan hasil penelitian yang berbeda-beda sehingga dilakukan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang dianggap dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dari permasalahan tersebut maka dirumuskan pertanyaan penelitian berikut:

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris mengenai pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris mengenai pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah hasil penelitian pada topik akuntansi keuangan, serta dapat menjadi kajian teoritis dan referensi bagi penelitian-penelitian di masa yang akan datang khususnya terkait dengan nilai perusahaan.

2. Manfaat praktik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi berupa sinyal-sinyal yang dapat dijadikan pertimbangan bagi para investor dalam melakukan keputusan investasi sehingga dapat meminimalisir terjadinya kesalahan pengambilan keputusan investasi.

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran tentang isi dari penelitian ini, maka disusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi penelitian terdahulu, landasan teori, pengembangan hipotesis, dan kerangka berpikir.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi desain penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, dan pengukuran variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, serta teknik analisis data.

BAB 4: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi karakteristik obyek penelitian, deskripsi data, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB 5: SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Bab ini berisi tentang simpulan penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.